

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana pengembangan pengetahuan dan pemahaman siswa serta berperan besar dalam pengembangan pribadinya di lingkungan sekolah. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, agar suatu negara dapat menunjukkan daya saingnya di era globalisasi perlu pengembangan sumber daya manusia yang mampu merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi salah satu untuk menciptakan sumber daya. Menurut Tahrim, 2020 bahwa setiap sekolah memiliki jenis kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda sesuai dengan kebijakan sekolah masing-masing di setiap daerah. Ekstrakurikuler merupakan suatu wadah yang di sediakan sekolah untuk mendapatkan waktu tambah yang dapat di dimanfaatkan peserta didik untuk menggali kemampuan pada dirinya. Dengan adanya ekstrakurikuler peserta didik dapat memilih hal yang disukai dengan demikian untuk pelaksanaan tidak ada paksaan untuk melakukan. UU RI nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pada pasal 17,18,19 dan 20 di jelaskan mengenai ruang lingkup keolahragaan.

Fungsi utama kegiatan ekstrakurikuler, seperti pengembangan keterampilan, interaksi sosial, dan persiapan karier. Ia juga menekankan pentingnya memberikan kebebasan bagi siswa dalam memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Maka dari itu sangat di sayangkan bagi peserta didik yang mempunyai bakat dan sekolah telah menyediakan namun peserta didik tidak bisa memanfaatkan hal tersebut dengan baik. Di SD Nurul Ishlah Gresik Ekstrakurikuler bulutangkis dilaksanakan seminggu sekali yaitu pada hari jum'at, dan dilaksanakan selama kurang lebih 120 menit. Kegiatan ekstrakurikuler *badminton* dilaksanakan di GOR V-four Giri, kecamatan Kebomas kabupaten Gresik.

Menurut Semiawan, (2008: 27 – 28) Disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu anak agar mampu menyesuaikan lingkungannya. Kedisiplinan menentukan kemungkinan tingkat keberhasilan yang optimal suatu kegiatan belajar siswa, belajar tanpa diikuti kedisiplinan tidak akan mencapai prestasi belajar yang optimal. Hal ini berarti apabila pendidik dapat mengontrol siswa dengan baik maka kedisiplinan merupakan proses untuk membantu anak mengubah tingkah lakunya ke arah yang lebih baik.

Membentuk kedisiplinan peserta didik sebenarnya mempunyai tujuan yang mulia dan kedisiplinan juga mendukung fungsi dari pendidikan nasional, tetapi setiap individu mempunyai tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut karena di dalam kedisiplinan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor - faktor kedisiplinan menurut Tu'u (2004) (1) Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan diri (2) Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individu (3) Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan (4) Hukuman sebagai upaya penyadaran, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan. Unsur-unsur disiplin sudah melekat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *badminton*. Unsur pertama dalam disiplin yaitu peraturan. Pembina ekstrakurikuler telah menggunakan peraturan sebagai pedoman perilaku siswa. Peraturan yang berlaku berupa peraturan tidak tertulis. Peraturan ini ditentukan oleh pelatih ekstrakurikuler. Peraturan yang sudah ditetapkan ini disampaikan pada pertemuan pertama tahun ajaran baru. Selanjutnya, selama kegiatan ekstrakurikuler *badminton* pembina selalu mengamati perilaku peserta didik. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah ada peserta didik yang melanggar peraturan. Jika ada siswa yang melanggar peraturan, pembina mendekati atau memanggil siswa tersebut untuk kemudian diberikan sanksi. Membentuk kedisiplinan berarti menciptakan atau mengembangkan sifat disiplin dalam diri seseorang atau kelompok.

Motivasi sebagai kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki. Motivasi yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan sesuatu dapat berasal dari dalam maupun luar individu itu sendiri.

Dengan adanya motivasi yang ada pada peserta didik maka menghasilkan semangat melakukan sesuatu apa yang telah diharapkan atau dicita-citakannya berasal dari motivasi menghasilkan peserta didik yang berprestasi karena dorongan motivasi dari lingkup internal maupun eksternal. Seseorang yang memiliki motivasi dari dalam diri sendiri juga akan terus berusaha mendapatkan suatu hal yang telah menjadi tujuan yang diharapkan. Hal tersebut membuktikan bahwa motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil atau pencapaian peserta didik. Secara istimewa, motivasi berperan sangat penting dalam menentukan prestasi bagi peserta didik. Motivasi dalam berprestasi dikatakan sebagai faktor penting bagi seorang peserta didik karena dapat memberikan sejumlah manfaat karena mungkin dengan umur yang masih kecil, motivasi adalah jalan yang tepat untuk menguatkan mental anak usia dini seperti anak yang masih sekolah dasar, dan untuk mencapai tujuan yang jelas. Motivasi berprestasi membantu peserta didik untuk menetapkan dan mencapai tujuan yang jelas. Dengan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, peserta didik akan memiliki dorongan untuk mengejar tujuan.

Meraih prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang di terapkan dengan waktu pertemuan 90 menit dalam satu minggu, hal tersebut kurang efektif karena olahraga *badminton* perlu keterbiasaan dan banyak teknik dasar yang harus di pelajari bagi peserta didik yang ingin berprestasi dalam cabang olahraga tersebut, dengan keterbiasaan mempraktekan teknik dasar maka terjadi yang namanya kemampuan, menjadi *skil*. Hal ini dapat di simpulkan bahwa itu hasil dari keterbiasaan berlatih ada dua opsi untuk menanggulangi kurangnya waktu pertemuan untuk menjadikan peserta didik berprestasi, jika ingin menjadi juara maka seringlah berlatih, dan teruslah berlatih ketika lawanmu lelap tertidur. Opsi yang pertama, peserta didik dapat mengikuti latihan di sebuah *club* bulutangkis, dengan hal tersebut peserta didik dapat dapat banyak materi dasar sampai menjadi atlet profesional karena *club* bulutangkis kebanyakan fokus terhadap prestasi peserta didik. Dengan di masukannya peserta didik di sebuah club, akan lebih mengasah kemampuan terhadap peserta didik yang dapat menjadi bekal untuk masa depan mereka. Opsi yang ke dua, guru ekstrakurikuler dapat memberikan teori yang dapat di praktekkan di rumah yaitu teknik dasar sebagai latihan tambahan di luar jam ekstrakurikuler yang di selenggarakan rutin setiap minggunya. Memberikan gerakan dasar yang mudah di pahami, di mengerti,

dan mudah di lakukan, seperti contoh *shadow* menggunakan raket, dengan demikian dapat menambah keterampilan ayunan memukul *shuttlecock*.

Dari penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “**Pengelolaan Ekstrakurikuler *Badminton* Dalam Membentuk Kedisiplinan Dan Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di SD Nahdlatul Ulama Nurul Ishlah Gresik**”.

1.2 Fokus Penelitian

Dari latar belakang diatas untuk memudahkan pembahasan peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi dan praktik pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler *badminton* di Sekolah Dasar NU Nurul Ishlah?
2. Bagaimana cara membentuk kedisiplinan terhadap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler *badminton*?
3. Bagaimana strategi meningkatkan prestasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler *badminton*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui strategi dan praktik pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler *badminton*.
2. Mengetahui cara membentuk kedisiplinan terhadap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler *badminton*.
3. Mengetahui strategi meningkatkan prestasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler *badminton*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Dapat dijadikan sumbangan keilmuan yang berarti bagi dunia pendidikan, khususnya bagi guru pendidikan jasmani agar dapat menerapkan kedisiplinan dalam mata pelajaran jasmani khususnya.
2. Memberi masukan kepada pihak-pihak terkait untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Dapat dijadikan masukan kepada semua pelatih ekstrakurikuler bahwasannya kedisiplinan dan motivasi dapat juga membentuk prestasi peserta didik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi peneliti lain yang hendak meneliti mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler bulutangkis dalam membentuk kedisiplinan dan meningkatkan prestasi peserta didik di SD NU Nurul Ishlah.
2. Informasi dan masukan bagi lembaga-lembaga formal (sekolah) untuk lebih memperhatikan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Bahan masukan bagi para guru pendidikan jasmani dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah

1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini peneliti sajikan dalam bentuk bab-bab yang terdiri dari 5 bab, yang masing-masing diperinci dalam sub bab secara sistematis dan saling berhubungan. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

- 1 BAB I: PENDAHULUAN. Dalam bab pertama ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- 2 BAB II: TINJAUAN PUSTAKA. Dalam pembahasan bab kedua ini terdapat tiga sub bab sebagai berikut: Pertama, kajian teori yang membahas tentang pengelolaan ekstrakurikuler dalam membentuk kedisiplinan dan meningkatkan prestasi peserta didik di SD Nahdlatul Ulama Nurul Islam Gresik. Kedua membahas tentang kajian penelitian terdahulu dan ketiga membahas tentang kerangka berfikir.
- 3 BAB III: METODE PENELITIAN. Dalam bab ketiga ini akan diuraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, dan yang terakhir uji keabsahan data.
- 4 BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN. Dalam bab keempat ini terdapat hasil penelitian yang meliputi: gambaran umum latar penelitian, paparan data penelitian, dan temuan penelitian, dan juga terdapat pembahasan penelitian.

BAB V: PENUTUP. Dalam bab yang terakhir memberikan uraian mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Selain itu, dikemukakan saran-saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak lain.